

## BAB 4

### KESIMPULAN

Kurangnya kasih sayang dan perlindungan yang seharusnya didapati oleh seorang anak seperti yang dialami oleh Shuhei, menyebabkan seorang anak tumbuh besar menjadi seseorang yang struktur kepribadiannya terganggu, *id*, *ego* dan *superego* tidak seimbang. Sebagai seorang anak Shuhei tidak mendapatkan haknya sebagai anak yaitu perlindungan dan kasih sayang bahkan tidak mendapatkan pendidikan yang seharusnya ia dapatkan, dan saat Shuhei remaja, ia mengambil peran sebagai kepala keluarga, dimana dia bekerja dan menggantikan peran ibunya untuk merawat adik perempuannya dengan kasih sayang. Meskipun ibunya memperlakukannya dengan tidak baik, Shuhei selalu mengikuti kemauan ibu tanpa memikirkan baik atau buruk seperti mencuri dan membunuh. Bahkan ketika dia harus masuk penjara karena membunuh, Shuhei tidak pernah menyalahkan ibunya. Dampak dari kurangnya kasih sayang pada anak yaitu, anak tidak mengerti bagaimana cara mengutarakan apa yang sedang ia rasakan, dan tidak bisa membedakan baik dan buruk karena tidak adanya pengetahuan tentang nilai moralitas.

Berdasarkan respon atau tanggapan yang diberikan oleh penonton Jepang cenderung mengomentari bagaimana seorang ibu yang seharusnya merawat, menjaga, memberi kasih sayang dan perlindungan sebagaimana semestinya seorang ibu lakukan. Setelah menonton film *Mother*, para penonton termotivasi untuk menyayangi kepada sesama terutama kasih sayang ibu terhadap anaknya. Mereka pun berharap tingkat ekonomi di Jepang stabil sehingga tidak ditemukan

lagi keluarga yang tidak mempunyai penghasilan. Sedangkan tanggapan penonton Indonesia cenderung mengomentari tentang Shuhei sebagai seorang anak yang sangat menuruti kemauan ibunya, sehingga membuat penonton geram dengan Shuhei yang sangat mencintai ibunya dan mematuhi apa saja perintah ibunya.

Hal ini membuktikan bahwa sebuah karya film dapat mempengaruhi kejiwaan para penontonnya dan membuat penonton terlibat di dalamnya secara emosi karena penonton mengeluarkan berbagai ekspresi seperti menangis, tertawa maupun meniru sikap yang negatif dari film tersebut.

